

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), (Saifuddin Azwar, 1999:8) yaitu penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai Pemberdayaan UMKM Desa PRIMA oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi didasarkan karena adanya permasalahan yang menarik pada Pemberdayaan UMKM yang terjadi di Desa Kemadang Tanjungsari Gunungkidul.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok Desa PRIMA di Desa Karangmojo Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul sebagai Penerima Dana juga Pelaksana program Desa PRIMA dan BPPM sebagai pemberi dana.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul. Sampel yang diambil dari penelitian

ini adalah pihak pelaksana program Kelompok Desa PRIMA di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul.

Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Pengambilan sampel pada metode ini menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan metode purposive sampling adalah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dengan responden, karena responden yang dituju sudah jelas. (Sugiyono, 2016: 85)

Adapun sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah pihak BPPM dan Kelompok Desa PRIMA. Untuk sampel Kelompok Desa PRIMA dipilih berdasarkan karakteristik di bawah ini :

1. Jangka waktu: Kelompok Desa PRIMA yang sudah bergabung sejak awal berdirinya.
2. Wilayah: Wilayah yang akan diteliti oleh peneliti.
3. Pekerjaan: Pekerjaan warga yang terpilih menjadi kelompok Desa PRIMA adalah perempuan yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran)

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini maksudnya adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data Primer diperoleh dari data hasil wawancara langsung dengan pihak BPPM dan pelaksana UMKM program Desa PRIMA di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data-data yang ada di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul yang berkaitan dengan jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, jumlah pengangguran, luas wilayah, dan data-data lain yang berkaitan dengan profil Desa Kemadang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan rangkaian penelitian yang harus ada dalam suatu penelitian, rangkaian ini dilakukan dengan berbagai cara yang pada intinya bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya tentang masalah yang diteliti. Untuk memenuhi data yang memadai dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui Observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan cara Observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh (Lexy J. Moleong, 2006:86). Dari observasi tersebut peneliti dapat mengamati bagaimana

proses beroprasinya UMKM yang dilakukan oleh Desa PRIMA di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*), dan maksud dari wawancara ini adalah mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, dan maksud-maksud lain yang mengarahkan pada titik akhir yaitu mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. (Lexy J. Moleong, 2006:86)

Dalam hal ini peneliti mewawancarai 7 responden yaitu perwakilan para pihak yang terlibat dalam pelaksana Kelompok UMKM yang dilakukan oleh Kelompok Desa PRIMA di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini diperoleh dari data-data yang ada di Desa Kemadang Tanjungsari Gunung Kidul yang berkaitan dengan profil Desa Kemadang ataupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

G. Keabsahan Penelitian

Keabsahan penelitian dilakukan untuk mengecek kevalidan data. Temuan atau data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data (kebenaran data) dapat dilakukan dengan uji kredibilitas. Terdapat beberapa macam uji kredibilitas, namun pada penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Pengujian triangulasi yang dipilih peneliti adalah triangulasi sumber. Cara pengujian triangulasi sumber adalah dengan cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti akan mengecek sumber data kepada responden dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono,2016:270-274). Peneliti melakukan pengujian dengan teknik Triangulasi Sumber ini dengan langkah pertama yaitu dengan cara mewawancarai 6 responden pelaku Desa PRIMA dan 1 responden dari pihak BPPM. Kemudian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah BPPM dan pelaku Desa PRIMA.

H. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan

lapangan, dan dokumentasi. Untuk penelitian kualitatif, analisis data dimulai dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Berikut adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. (Sugiyono, 2016, Hal.274-276)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Mereduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Displayed*)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan membuat teks naratif. Penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan melakukan langkah kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing /Verification*)

Proses terakhir setelah mereduksi data dan penyajian data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah diawal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang ataupun mengalami perubahan setelah penelitian berada dilapangan. (Sugiyono, 2016:270-274)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.